

**PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH
DASAR (SD) NEGERI BLANG KUCAK**

Maulina_1, Jumat Barus_2, Sambul Bahri_3
PGMI FTIK Universitas Islam Negeri Lhokseumawe
e-mail : maulina150503@gmail.com. jumatbarus@uinsuna.ac.id.
sison.bahri@gmail.com

ABSTRACT

He results of the preliminary observations in class V at SD Negeri Blang Kucak showed that many students had not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) in the IPAS subject. Therefore, an innovative approach is needed to increase student activity and learning outcomes. This study aims to describe teacher activities, student activities, and analyze student learning outcomes using the *Project Based Learning* (PjBL) model. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles involving 13 students. Data were collected using observation sheets and tests. The results showed that teacher activity increased from 82.14% in the first cycle to 93.75% in the second cycle, and student activity increased from 77.86% to 94.64%. Student learning outcomes increased from 67.30% in the first cycle to 81.53% in the second cycle. The findings suggest that the implementation of the *Project Based Learning* model can improve student learning outcomes in IPAS for fifth-grade students at SD Negeri Blang Kucak.

Keywords: *Project Based Learning, Learning Outcomes, IPAS*

ABSTRAK

Hasil observasi awal di kelas V SD Negeri Blang Kucak menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada 13 siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan soal tes. Hasil menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dari 82,14% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II, dan aktivitas siswa meningkat dari 77,86% menjadi 94,64%. Hasil belajar siswa meningkat dari 67,30% pada siklus I menjadi 81,53% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS di SD Negeri Blang Kucak. **Kata Kunci:** *Project Based Learning, Hasil Belajar, IPAS*

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan integrasi antara IPA dan IPS yang menuntut pemahaman holistik terhadap fenomena alam dan sosial. Namun, berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Blang Kucak, sebagian besar siswa kelas V belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam mata pelajaran IPAS. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Untuk itu, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, salah satunya melalui model Project Based Learning (PjBL). PjBL menekankan pembelajaran melalui proyek yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Blang Kucak pada 13 siswa kelas V. Penelitian terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal tes objektif. Kriteria keberhasilan ditentukan berdasarkan ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 80\%$ dengan nilai KKM minimal 70.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Aktivitas Guru dan Siswa

Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 82,14% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan dari 77,86% pada siklus I menjadi 94,64% pada siklus II.

Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dari skor tes akhir siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa adalah 67,30% dan meningkat menjadi 81,53% pada siklus II.

Pembahasan

Penerapan model PjBL mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Aktivitas seperti diskusi kelompok, observasi lingkungan, dan pembuatan proyek memungkinkan siswa memahami materi secara lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyono dan Nurfitriyanti bahwa PjBL meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

E. Kesimpulan

Penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Blang Kucak. Disarankan agar guru lebih sering menerapkan model pembelajaran inovatif seperti PjBL dalam pembelajaran IPAS atau mata pelajaran lain untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyono. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Rosdakarya.

Nurfitriyanti. (2020). "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 133–145.

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.